

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan beberapa hal dari penelitian yang telah dilaksanakan:

1. Bentuk kesalahan konstruksi konsep siswa dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah diantaranya *pseudo construction*, lubang konstruksi dan *mis-logical construction*. Adapun *pseudo construction* terbagi menjadi dua yaitu *pseduo construction* “benar” dan *pseduo construction* “salah”. Pada tahap memahami masalah dari semua subjek tidak ada yang melakukan kesalahan. Kemudian Pada tahap merencanakan masalah kesalahan yang sering terjadi adalah lubang konstruksi karena siswa bisa merencanakan pengerjaan dengan benar namun terdapat konsep yang tidak utuh. Selanjutnya pada tahap melaksanakan rencana penyelesaian kesalahan yang sering terjadi adalah *pseudo construction* “salah” dan lubang konstruksi. Kemudian yang terakhir pada tahap memeriksa kembali kesalahan yang terjadi adalah *pseudo construction*, lubang konstruksi dan *mis-logical construction*.
2. Cara mengatasi kesalahan konstruksi konsep adalah dengan memberikan bantuan dapat berupa *scaffolding*. *Scaffolding* untuk orang yang sama tidaklah sama, semua berdasarkan ZPD masing-masing siswa. ZPD adalah Zona Proximasi Development dimana ZPD adalah jarak antara tingkat perkembangan aktual seperti yang ditentukan oleh pemecahan masalah independen dan tingkat pengembangan potensial sebagai ditentukan

melalui pemecahan masalah dibawah bimbingan orang dewasa atau rekan yang lebih mampu. Scaffolding yang diberikan berupa level II dan level III. Adapun *scaffolding* untuk kesalahan *pseudo construction* “benar” yang bisa diberikan yaitu *reviewing* (meninjau) dan *explaining*. Kemudian pada *pseudo construction* “salah” bisa diberikan *reviewing*. Selanjutnya pada lubang konstruksi *scaffolding* yang bisa digunakan yaitu *reviewing* , *explaining* dan *restructuring* dan *Development Conceptual thinking*. Sedangkan pada kesalahan mis-logical construction *scaffolding* yang bisa diberikan yaitu *reviewing* dan *Development Conceptual thinking*.

## **5.2 Kendala dan Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, kendala yang dihadapi oleh penulis antara lain:

1. Dalam pemilihan subjek dari 6 subjek yang diujicobakan pertama kali hanya 3 subjek yang bisa masuk ke dalam kategori subjek yang dapat diteliti karena 3 lainnya memiliki jawaban yang masih belum cukup untuk dapat dianalisis
2. Penelitian ini di laksanakan pada siswa kelas XII SMA Al-Arief Muaro Jambi dan terbatas pada tempat dan siswa di sekolah tersebut. hal ini memungkinkan hasil yang berbeda jika dilakukan di tempat dengan subjek yang berbeda
3. Penelitian ini hanya dilaksanakan pada lingkup materi dimensi tiga
4. Dalam penelitian ini subjek dapat dikatakan melakukan kesalahan konstruksi konsep dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah apabila subjek mengungkapkan lebih jauh pemahamannya. Peneliti harus

mengecek hasil pekerjaan dan mewawancarai lebih lanjut agar dapat mengungkapkan lebih jauh langkah-langkah subjek dalam menyelesaikan masalah. Peneliti juga harus mendorong subjek untuk mengungkapkan semua pemikirannya dalam bentuk verbal dan tulisan.